

BAB V

KESIMULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian yang dibuat di bab IV, maka dapat disusun kesimpulan penelitian adalah : Secara parsial *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan dengan nilai signifikansi variabel bebas 0.101 yang lebih besar dari α 0.05. Secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan dengan nilai signifikansi variabel bebas 0.129 yang lebih besar dari α 0.05. Secara parsial *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan dengan nilai signifikansi variabel bebas 0,173 yang lebih besar dari α 0.05. Selanjutnya *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan dengan nilai signifikansi variabel bebas 0.005 yang lebih kecil dari α 0.05. Secara simultan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan dengan nilai signifikansi variabel bebas 0,002.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam melakukan penelitian ini adalah pada periode tahun penelitian yakni hanya periode 2 tahun yakni tahun 2019-2020.

Karena itu data penelitian yang diperoleh menjadi terbatas. Penelitian juga hanya menggunakan rasio keuangan yang sejalan sesuai dengan judul penelitian yaitu : Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity sedangkan Current Ratio (CR), Liabilities To Inventory, (CLI) tidak dipakai dalam penelitian ini, padahal rasio itu juga bisa diunakan dalam mengukur tingkat pertumbuhan laba, karena penelitian ini hanya memfokuskan pada rasio GPM, NPM, ROA, dan ROE saja. Sampel penelitian ini dibatasi dengan memfokuskan perusahaan pada sektor manufaktur saja karena peneliti sangat tertarik dalam bidang manufaktur.

5.3 Saran

Saran penulis untuk melakukan penelitian ini adalah dengan periode yang lebih banyak agar sampel dapat terkumpul dengan baik, karena pada dasarnya pertumbuhan laba belakangan ini sangat tidak stabil akibat pandemi covid 19 sehingga pertumbuhan laporan keuangan di perusahaan juga tidak stabil. Hal itulah yang membuat sampel penelitian menjadi terlalu hampir mendekati ekstrim datanya.